

## **Membentuk Generasi Muda yang Cerdas dan Berkarakter di Era Digital**

Era digital atau yang biasa dikenal dengan istilah *information age*, *new media age*, atau *computer age* adalah periode di mana orang-orang sangat mengandalkan teknologi untuk mendapatkan informasi secara mudah. Era digital itu sendiri adalah salah satu media informasi bisa kita dapatkan hanya dengan satu genggam tangan. Kini era digital telah menjadi bagian dari gaya hidup. Seperti yang sudah kita tahu, hampir semua anak muda berkontribusi aktif dalam meramaikan aplikasi hasil karya para orang-orang kreatif. Namun, kemajuan teknologi yang sedang kita alami ini mempunyai dampak positif dan dampak negatif yang cukup mempengaruhi kecerdasan serta pembentukan karakter dalam generasi muda. Berikut adalah beberapa dampak dari kemajuan teknologi;

### 1. Tingginya Tingkat Kemudahan dalam Memperoleh Informasi

Kemudahan dalam memperoleh informasi, membuat seseorang cenderung lebih malas. Lebih malas dalam hal berpikir secara mandiri dan memecahkan masalah dengan menggunakan logika. Sehingga, kecerdasan yang dimiliki kurang berproses secara utuh karena segala hal dapat dilakukan dengan instan.

### 2. Pengaruh Isi dari Media Sosial dalam Perangkat Digital

Di dalam media sosial terdapat berbagai macam informasi, berita, dan lain sebagainya. Seringkali kita menemukan beberapa konten yang mungkin belum siap untuk diterima oleh pembacanya seperti konten-konten yang bersifat mempengaruhi. Tak jarang juga ada beberapa isi dari internet yang memang bukan untuk di ekspose berupa konten kekerasan ataupun konten dewasa. Dampak nyata dari kuatnya pengaruh ini adalah banyak anak-anak pada era ini yang sudah mengenal rokok di usia dini. Karena di internet mereka melihat orang-orang yang bersuara se akan rokok adalah hal yang keren maka itu mendorong mereka untuk merokok. Di media sosial kita bebas bersuara. Kita tinggal mengunggah segala hal yang ingin kita sampaikan ke dunia. Media sosial dapat membentuk suatu karakter orang hanya dengan indra pengelihatannya saja.

### 3. Timbul Gaya Hidup Individualisme

Di era ini, segala hal dimudahkan dengan teknologi digital. Kita seolah tidak membutuhkan orang lain lagi. Mulai terlihat banyak sekali orang yang sudah asik sendiri dengan gadgetnya. Dari situ dapat dilihat bahwa karakter yang individualis semakin menjadi-jadi. Hal tersebut berpengaruh terhadap interaksi sosialnya dengan orang lain. Di era ini pun seharusnya kita juga ingat bahwa kita adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Gadget sebenarnya hanya alat yang dapat membantu kita bukan alat yang sudah menjadi satu dengan kita.

Menurut saya beberapa dampak di adalah yang terlihat di lingkungan sekitar saya. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa, cerdas tidaklah cukup jika tidak didampingi dengan karakter yang baik. Interaksi dengan sesama manusia sangat dibutuhkan yang nanti akan dipakai dalam dunia bekerja. Untuk mencegah hal-hal tersebut kita dapat memperhatikan beberapa hal di bawah ini :

#### 1. Bimbingan dari orang tua

Kita jelas sekali butuh bimbingan orang tua dalam menggunakan teknologi digital. Kini banyak sekali anak-anak usia dini yang sudah diberikan gadget oleh orang tuanya. Tanpa bimbingan orang tua, mereka dapat mengakses segala hal yang ada dalam gadget tersebut. Tetapi masih banyak orang tua yang gatel atau masih buta teknologi. Oleh karena itu orang tua perlu tau pentingnya memperhatikan kegunaan dan memanfaatkan dari gadget tersebut. Orang tua yang membimbing anaknya dengan baik atau membantu menggunakan teknologi merupakan tindakan yang benar. Tanpa dampingan orang tua, anak dapat menjadi salah konsep terhadap penggunaan yang tepat pada teknologi.

#### 2. Kesadaran Diri Sendiri

Kita sendiri harus mulai sadar bahwa kita memiliki pemikiran yang sangat cerdas. Mari kita membiasakan diri untuk menyaring informasi penting yang terdapat pada internet. Sadar seperti apakah yang saya maksud? Sadar jika tidak boleh gampang terpengaruh,

gampang tersinggung, dan gampang menyerah karena melihat hal-hal yang mejatuhkan mental.

### 3. Melibatkan Teknologi dalam Kegiatan Belajar

Sebagai pelajar yang cerdas, melibatkan teknologi dalam kegiatan belajar merupakan tindakan yang siap menghadapi perubahan dan tantangan. Tidak jarang saya temukan banyak teman saya yang lebih memilih bermain game atau membuka sosial media dibanding belajar dan membaca buku. Kini di internet sudah tersedia banyak sekali informasi dan pengetahuan. Ada juga aplikasi yang dapat kita gunakan untuk belajar.

### 4. Memanfaatkan gadget sebagai media berprestasi

Tidak hanya untuk belajar, kita juga dapat menggunakan gadget untuk berprestasi. Berprestasi seperti apa yang dapat kita lakukan dengan bantuan gadget? Dengan menggunakan gadget kita dapat memanfaatkan kemampuan kita dengan menyebarkan apa yang kita punya di sosial media. Bisa dalam bentuk video, foto, dan artikel. Contohnya, saat ini banyak sekali anak muda yang berkarya di youtube. Mereka menyalurkan kemampuan mereka dalam berbagai bidang, seperti video bermain musik, tutor belajar, tutor membuat sebuah hasta karya, dan lain-lain.

Seorang anak yang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, maka anak tersebut dapat dikategorikan sebagai anak yang cerdas. Jika terus bergantung kepada gadget, maka kemandirian akan sangat sulit terdnam dalam diri, selain itu juga, memunculkan sipat malas dalam berpikir kritis. Seharusnya kita juga bisa mengatur waktu untuk berosialisasi secara langsung dan waktu untuk menggunakan gadget.

Sebagai anak muda yang kreatif dan inovatif, kita juga harus bisa ikut mengembangkan dan ikut berpartisipasi dengan memanfaatkan kecerdasan yang kita punya. Karena berbagai ragam budaya dan etnis yang dapat kita lihat dari media sosial atau internet seharusnya hal itu mendorong adanya kreatif dan inovatif dalam pikiran kita. Contohnya kita dapat membuat aplikasi atau jaringan media sosial, kita juga bisa membuat blog atau artikel

yang bisa berguna bagi orang lain. Dengan begitu kita juga dapat menjadi pengusaha yang sukses dalam industri ini. Jika kita ikut memanfaatkan era ini dengan baik pasti akan sangat berguna bagi diri kita dan sesama. Kita juga perlu tahu bahwa generasi milenial sangatlah berperan dalam era ini. Dengan menjadi bagian dari era digital kita dapat menjadi generasi muda yang lebih produktif. Sebaiknya kita harus lebih banyak memproduksi daripada mengkonsumsi agar tidak tenggelam dalam segala kemudahan yang diberikan oleh era digital saat ini. Kita yang akan meneruskan generasi ini dengan sebaik-baiknya agar kita dapat menjadi generasi milenial yang cerdas dan berkarakter.